



Bulan Pembiayaan Syariah Business Linkage Indonesia Sharia Economic Festival ke-8 Tahun 2021

Mendorong Intermediasi Keuangan Syariah kepada Pelaku Usaha dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional







































































































































































KATA PENGANTAR

Kepala Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia

M. Anwar Bashori



Bismillahirahmaanniirrahiim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, yang telah memberikan contoh dan teladan yang baik dalam segala aspek kehidupan, termasuk kegiatan ekonomi yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Ekonomi dan keuangan syariah telah menjadi bagian dari kebijakan ekonomi nasional dan diharapkan dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru. Di tengah kondisi pemulihan ekonomi nasional, diperlukan ikhtiar dan kolaborasi berbagai pihak dalam mendorong perekonomian nasional. Salah satunya adalah dengan mengakselerasi pengembangan EKSyar, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomi nasional, salah satunya adalah melalui kegiatan Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF).

Semenjak 2014, ISEF secara konsisten dilaksanakan dan terus dibangun untuk menjadi wadah bagi penyatuan seluruh kegiatan ekonomi dan keuangan syariah guna mendukung perekonomian nasional, sehingga dapat menjadi referensi global dalam membanguan tatanan perekonomian syariah secara global. Di tahun ke-8 ini, ISEF mengangkat tema "Magnifying halal industries through food and fashion markets for economic recovery". Penguatan tema di 2021 ini sebagai salah satu upaya konkrit untuk mengakselerasi implementasi ekonomi dan keuangan syariah terutama di sektor industri halal khususnya di sektor sustainable modest fashion dan sustainable food. Penguatan industri halal ini, diharapakan untuk dapat didukung secara penuh oleh lembaga keuangan komersial maupun sosial syariah dalam rangka mencapai visi Indonesia sebagai Pusat Pengembangan Ekonomi Syariah Dunia.

Sebagai salah satu bentuk dukungan kepada pelaku usaha syariah di Indonesia, Bank Indonesia berkolaborasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Manajemen Eksekutif Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (ME KNEKS), serta mitra strategis lainnya, menyelenggarakan Bulan Pembiayaan Syariah dengan tema "Mendorong Intermediasi Keuangan Syariah kepada Pelaku Usaha dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan awareness, informasi, dan linkage pembiayaan antara lembaga keuangan syariah baik perbankan syariah, IKNB syariah dan pasar modal syariah dengan pelaku usaha syariah terutama UMKM. Rangkaian kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi dan memperluas akses pelaku usaha terhadap produk dan jasa keuangan syariah.

Guna melengkapi akses pelaku usaha syariah yang lebih luas, kegiatan fasilitasi *linkage* tidak hanya dilakukan kepada lembaga keuangan syariah, namun juga kepada pelaku usaha syariah lainnya baik nasional maupun internasional. Kegiatan fasilitasi *linkage* ini juga dilakukan untuk membuka peluang antara pelaku usaha untuk saling bertukar informasi dan terbuk peluang untuk ekspansi usaha ke depan.

Akhir kata, kami mengucapkan apresiasi yang sebesar-besarnya atas partisipasi seluruh pihak untuk bersinergi dalam rangkaian kegiatan business linkage dan Bulan Pembiayaan Syariah ISEF ke-8 tahun 2021. Semoga apa yang kita upayakan bersama ini Allah ridhoi, berkah dan memberikan kemanfaatan optimal bagi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah secara khusus dan umumnya bagi pemulihan ekonomi nasional.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 13 September 2021

Kepala Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah

M. Anwar Bashori



KATA PENGANTAR

Ketua Satuan Tugas Pengembangan Keuangan Syariah dan Ekosistem UMKM OJK

Ahmad Buchori



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kegiatan *Kick Off* Bulan Pembiayaan Syariah yang merupakan penanda dari dimulainya rangkaian Kegiatan *Business Linkage* dapat terselenggara secara daring pada hari ini, Senin 13 September 2021. Kami juga turut mengapresiasi atas konsistensi Bl dan KNEKS dalam menyelenggarakan platform berskala global yang mengintegrasikan berbagai kegiatan untuk menjadikan Indonesia sebagai *center of excellence* dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah dunia, melalui kegiatan tahunan ISEF yang telah masuk pada tahun ke – 8 penyelenggaraanya.

Pandemi Covid-19 menjadi suatu ujian bagi kita bersama dimana dampaknya tidak hanya pada terbatasnya aktivitas sosial masyarakat namun juga berdampak terhadap perekonomian global dan domestik. Untuk memitigasi dampak lebih lanjut pandemi Covid-19 terhadap perekonomian dan sektor keuangan, maka pemerintah, OJK dan Bank Indonesia telah mengerahkan berbagai kebijakan dan instrumen untuk membantu masyarakat, sektor informal, UMKM dan pelaku usaha. Kebijakan yang diterbitkan berupa insentif atau relaksasi yang bersifat *pre-emptive*, *extraordinary*, *forward looking* dan juga *countercyclical* untuk memitigasi dampak pandemi, sehingga stabilitas sistem keuangan dan ketahanan ekonomi tetap terjaga dengan baik.

Untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional, peran sektor jasa keuangan menjadi sangat krusial sebagai katalisator dan motor penggerak, termasuk tentunya peran dari sektor ekonomi dan keuangan syariah. Sektor jasa keuangan Syariah terbukti memiliki resiliensi atau daya tahan yang baik di masa pandemi hingga periode *recovery* saat ini. Hal itu terlihat dari perkembangan aset industri keuangan Syariah (tidak termasuk saham Syariah) yang pada Mei 2021 lalu mampu mencapai Rp1.792,73 triliun atau sebesar 9,57% dari aset industri keuangan Nasional.

Secara khusus, pada tahun 2021 OJK memiliki 3 arah kebijakan dalam Penguatan Industri Keuangan Syariah yang tercakup dalam Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) 2021-2025 dan Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah di setiap sektor. Arah kebijakan dimaksud yaitu 1) Penguatan kelembagaan Lembaga Jasa Keuangan Syariah melalui peningkatan kemampuan permodalan dan sumber daya manusia, 2) Penguatan infrastruktur ekonomi dan keuangan Syariah melalui integrasi ekosistem keuangan Syariah dengan ekosistem digital, serta 3) Peningkatan literasi keuangan Syariah melalui penguatan program edukasi dan riset.

Besar harapan kami, kegiatan *Business Linkage* ini dapat berjalan dengan baik sebagai bagian dari program edukasi Keuangan Syariah serta turut menghasilkan dukungan pembiayaan bagi pelaku UMKM di industri halal sebagai bagian dukungan Pemulihan Ekonomi Nasional.

Sebagai penutup, kami berharap agar Industri Keuangan Syariah dapat terus berkembang dan berinovasi dalam menghasilkan produk yang kompetitif. Dengan bersinergi dan semangat berjamaah diharapkan perkembangan ekosistem ekonomi dan keuangan Syariah dapat berjalan beriringan, yang pada akhirnya mampu mewujudkan Lembaga Jasa Keuangan Syariah yang *resilient*, berdaya saing dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional dan pembangunan sosial.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 13 September 2021

Ketua Satuan Tugas Pengembangan Keuangan Syariah dan Ekosistem UMKM OJK

Ahmad Buchori



KATA PENGANTAR

Direktur Eksekutif KNEKS Ventje Rahardjo



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur mari kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya serta keberkahan yang diberikan-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) 2019- 2024 memiliki Visi untuk menjadikan Indonesia yang Mandiri, Makmur, dan Madani dengan Menjadi Pusat Ekonomi Syariah Terkemuka Dunia. Tiga pilar utama dari visi tersebut antara lain penguatan keuangan syariah (meliputi perbankan syariah, pasar modal syariah, dan industri keuangan non-bank syariah), penguatan rantai nilai halal, dan penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Peningkatan aset keuangan syariah secara nasional dapat dioptimalkan salah satunya melalui *linkage* kebutuhan pembiayaan melalui instrumen pembiayaan dan investasi syariah jangka pendek, menengah dan panjang. Untuk mendorong pembiayaan syariah ini, momen *business linkage* dalam rangkaian ISEF 2021 patut dimanfaatkan, mulai dari *business meeting*, *one-on-one meeting*, hingga *business deals* atau *financial close* antara instansi terkait dengan Bank Syariah. Momen ini diharapkan bisa mendorong perbankan syariah untuk semakin berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur nasional.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas terbitnya buku ini. Semoga dapat memberikan kebermanfaatan bagi para pembaca, khususnya bagi stakeholder terkait *linkage* pembiayaan instrumen pembiayaan dan investasi syariah.

Akhir kata, saya mengajak seluruh pembaca dan penggiat ekonomi syariah untuk terus mendukung pengembangan ekosistem ekonomi dan keuangan syariah yang terintegrasi melalui business linkage demi memperkokoh ketahanan ekonomi nasional dan menciptakan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

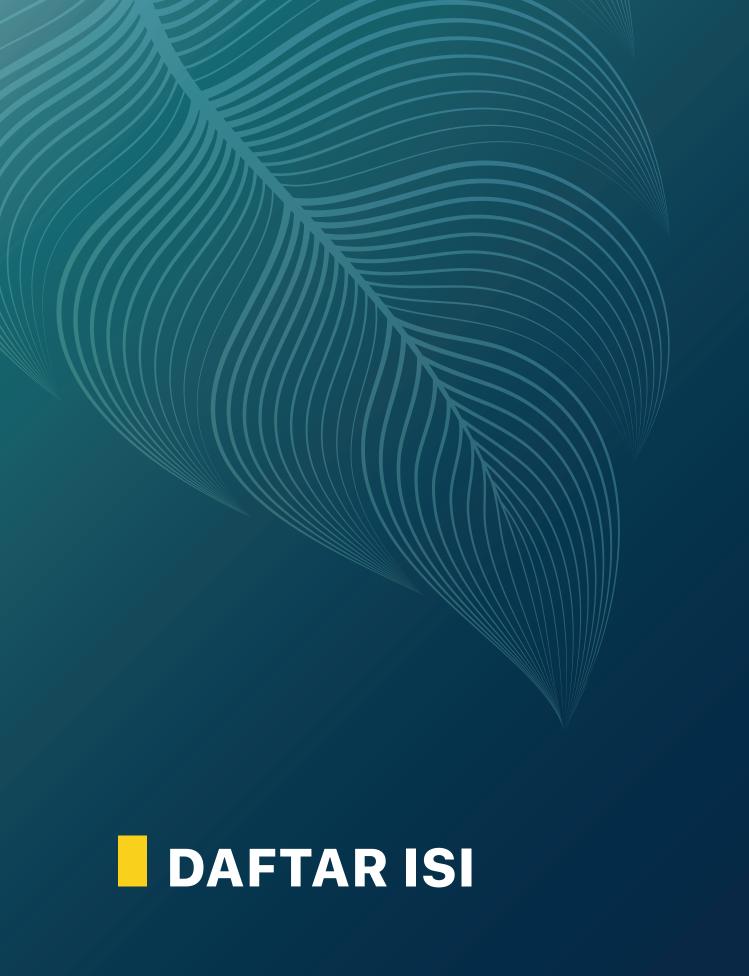
Selamat membaca.

Wabillahitaufik Walhidayah

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Jakarta, 13 September 2021

Direktur Eksekutif KNEKS Ventje Rahardjo



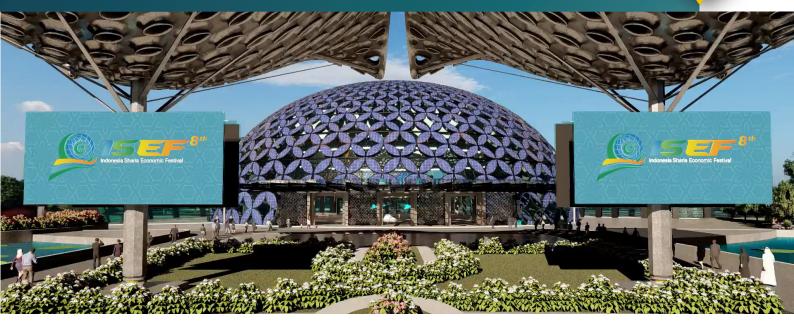








Sekilas Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF)



Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) merupakan acara ekonomi dan keuangan syariah terbesar di Indonesia. Diinisiasi oleh Bank Indonesia pada 2014, ISEF telah bertransformasi menjadi acara tahunan yang merupakan kolaborasi berbagai pihak dalam ekosistem ekonomi dan keuangan syariah secara global.

Dalam perjalannnya, ISEF telah mengimplementasikan berbagai hal, antara lain:

- 1. Realisasi pengembangan model pemberdayaan usaha syariah berbasis komunitas: pesantren, UMKM syariah, ormas, dll.
- 2. Referensi pengembangan instrumen moneter syariah
- 3. Referensi pengembangan governence pada sektor keuangan sosial
- 4. Awareness terhadap keilmuan ekonomi dan keuangan syariah
- 5. Keberadaan Indonesia sebagai *center of exellence* pengembangan ekonomi dan keuangan syariah global
- 6. Kerjasama lebih luas dengan lembaga internasional dan nasional
- 7. Menjadi ajang showcase bagi setiap program dan capaian yang sudah dicapai oleh berbagai kementerian atau lembaga di Indonesia

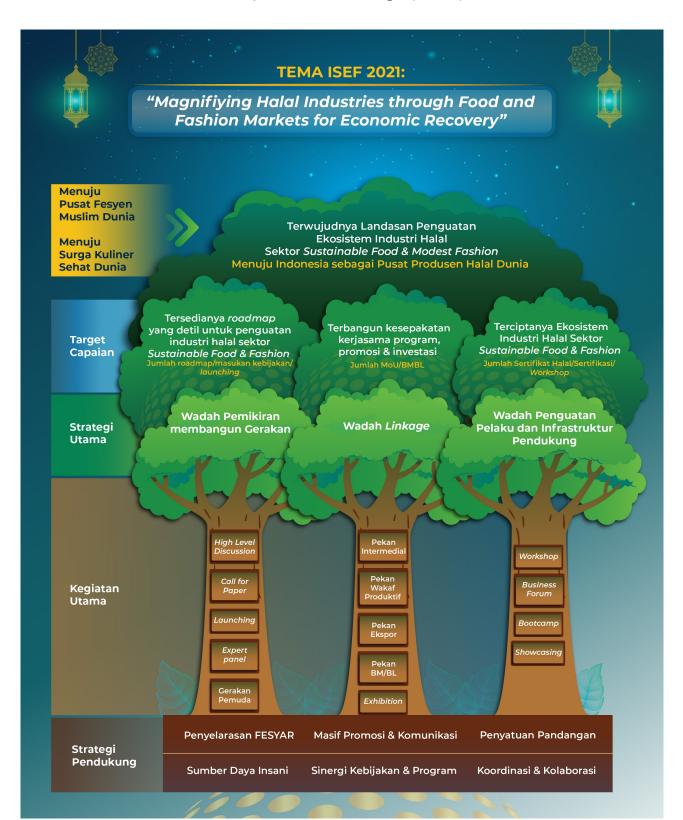
Dalam gelaran ke-8 tahun 2021, ISEF menargetkan untuk **menjadi wadah akselerasi** implementasi industri halal di sektor *sustainable modest fashion* dan *sustainable food*, yang didukung penuh oleh perbankan dan wakaf produktif.





ISEF ke-8 Tahun 2021

Pada 2021, ISEF mengusung tema "Magnifying halal industries through food and fashion markets for economic recovery". Dalam gelarannya tahun ini ISEF akan fokus dalam terwujudnya landasan penguatan ekosistem industri halal sektor sustainable food and modest fashion menuju Indonesia sebagai pusat produsen halal dunia.







Kegiatan ISEF 2021



International Conference/ Webinar

Resolusi Pemikiran guna mewujudkan Indonesia sebagai Pusat Produsen Halal Dunia terutama di sektor modest fashion Muslim dan food halal. (MoU Mutual Recognition antara Indonesia dengan Negara OIC/Negara Lainnya)



Business Coaching / Workshop/Talkshow (TedTalk)

Memperkuat pengetahuan dan keterampilan (sertifikasi) pelaku usaha, perbankan syariah, lembaga wakaf dan organisasi pendukung sektor sustainable modest muslim fashion dan food halal.



Exhibition/Showcasing

Exhibition hybrid untuk produkproduk yang layak Go-Global, produk lainnya melalui virtual exhibition dan e-commerce. Showcasing produk halal oleh korporasi (value green dan pemberdayaan), perbankan dan wakaf produktif.



National Conference/ Webinar

Kesamaan pandangan, penyelarasan kebijakan dan kolaborasi untuk membangun pilot project bersama.



Business Matching/Linkage/ **Pekan Intermediary**

Menfasilitasi business matching/ business linkage: UK-UMB, local to national halal value chain, national to global halal value chain, terutama di sekitar sektor food dan fashion dan sektor pendukung.



Kompetisi

Kompetisi kepada para pelaku usaha berbagai kelompok bergerak di 3 sektor utama yaitu Agriculture, Modest Fashion, dan Food.









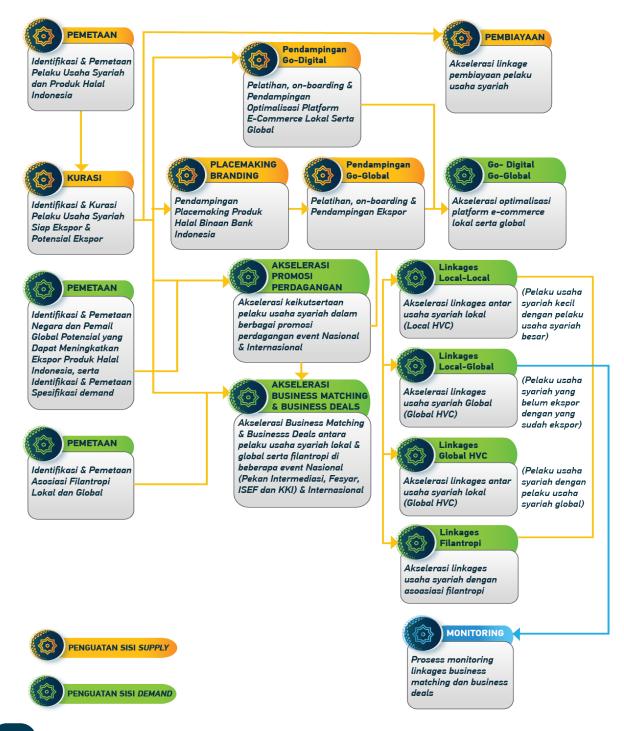




Business Linkage ISEF 2021

Dalam gelaran ISEF ke-8 2021, business linkage menjadi serangkaian kegiatan penting yang diharapkan dapat meningkatkan pembiayaan UMKM sejalan dengan RPIM, mengurangi gap sektor keuangan syariah dengan sektor riil, dan meningkatnya inklusi keuangan nasional. Business linkage sendiri merupakan rangkaian kegiatan business matching, business intermediasi, business matching, business deals, business coaching, ecommerce, social linkage, dan seluruh transaksi dalam gelaran ISEF serta FESyar 2021 atau periode waktu tertentu.

Dalam pelaksanaannya, *Business Linkage* ISEF 2021 memiliki *framework* sebagai berikut:





Tujuan Business Linkage ISEF ke-8 Tahun 2021

Business Linkage ISEF ke-8 tahun 2021 memiliki 5 (lima) tujuan utama, di antaranya:

- 1. *Showcasing* pembiayaan kepada pelaku usaha berbasis syariah baik pembiayaan komersial maupun sosial.
- Fasilitasi linkage pembiayaan bank (bank syariah dan konvensional), pembiayaan LPDB, pembiayaan LPEI, partisipasi dan pembiayaan ZISWAF (wakaf, wakaf produktif, zakat, infaq, dan sedekah), serta pembiayaan fintech syariah.
- 3. Fasilitasi *linkage* usaha antar pelaku usaha syariah (*business matching* dan *business deals*).
- 4. Fasilitasi on boarding e-commerce bagi pelaku usaha syariah.
- 5. Penguatan kompetensi bagi otoritas atau lembaga terkait, organisasi masyarakat, pelaku usaha (*business coaching* dan *workshop* kompetensi dengan pelaku usaha).









Fasilitasi Showcasing

Dalam fasilitasi showcasing, kegiatan yang dilaksanakan ialah berupa virtual exhibition untuk instansi keuangan, komersial, dan sosial syariah (bagi bank konvensional dimungkinkan untuk pembiayaan kepada industri halal). Selain itu terdapat promosi produk (pembiayaan untuk industri halal, makanan minuman halal, fesyen muslim, pertanian, dll.).





Fasilitasi Linkage Pembiayaan dan Linkage Usaha antar Pelaku Usaha Syariah

Dalam fasilitasi *linkage* pembiayaan, kegiatan yang dilaksanakan berangkat dari Kick-Off Bulan Pembiayaan Syariah yang dilanjut dengan serangkaian kegiatan, yaitu beauty contest, business coaching, business matching, ceremony business deals atau rencana realisasi komitmen, hingga pemantauan pembiayaan syariah.

Dalam pelaksanaannya, ISEF ke-8 tahun 2021 menyelenggarakan pula ISEF Award sebagai wadah apresiasi kepada pihak-pihak yang berkomitmen penuh dalam business linkage syariah.

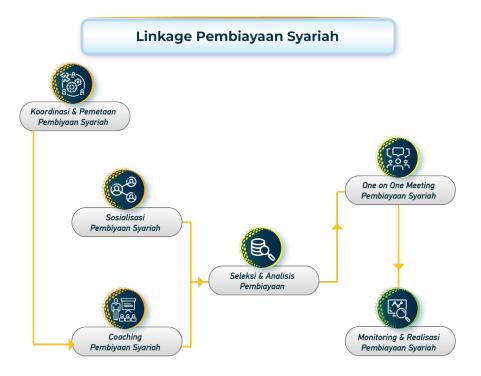
Adapun framework untuk linkage pembiayaan ialah sebagai berikut:

Linkage Pembiayaan **AKTIVA** Sosialisasi Awal (Kick Off) Submit Dokumen Pengajuan **Business Linkage** Food Pembiayaan Syariah **Fesyen** Submit Dokumen Pengajuan Workshop Agriculture Komitmen & Realisasi Pembiayaan Syariah **Others Monitoring ISEF** Award Pembiayaan Syariah **PASIVA** Bulan Inklusi Keuangan (Kolaborasi OJK)









Sedangkan *framework* untuk linkage usaha antar pelaku usaha syariah ialah sebagai berikut:

Business Linkage Matching Analisis Pasar, Identifikasi Buyer dan Investor Alignment hasil identifikasi & koordinasi Koordinasi & Pemetaan Penjadwalan Business Business Linkage Katalog IKRA, Ponpres, Mitra Business Meeting/ Business Meeting/ Intermediasi Intermediasi One on One Business Matching **Business Deals** Monitor Komitmen





Rancangan Jadwal Kegiatan Fasilitasi Linkage Pembiayaan dan Linkage Usaha antar Pelaku Usaha Syariah

SEPTEMBER









OKTOBER

Oktober 20	21			Minggu 1
04 Senin Okt 2021	05 Selasa Okt 2021	06 Rabu Okt 2021	07 Kamis Okt 2021	08 Jumat 0kt 2021
MES DKI				
Business Interme	diasi			
Linkage Departen	nen Store / Swalayan			
Forum Wakif Nazi	ir			
Linkage Pembiaya	aan (Sentralisasi & De	sentralisasi)		
Pekan Kedermaw	anan			
Live shopping eco	ommerce			
Business Coachin	ng PUM Netherland			
Oktober 20	21			Minggu 2
11 Senin Okt 2021	12 Selasa Okt 2021	13 Rabu Okt 2021	14 Kamis Okt 2021	15 Jumat 0kt 2021
Business Matchin	ng			
Linkage Pembiaya	aan (Sentralisasi & De	sentralisasi)		
Live shopping eco	ommerce			
		Pekan Kedermaw	anan	
Oktober 20	21			Minggu 3
18 Senin Okt 2021	19 Selasa Okt 2021	20 Rabu Okt 2021	21 Kamis Okt 2021	22 Jumat Okt 2021
Business Deals O	nline			
Live shopping eco	ommerce			
Oktober 2	021			Minggu 4
25 Senin Okt 2021	26 Selasa Okt 2021	27 Rabu Okt 202	1 28 Kamis Okt 202	1 29 Jumat Okt 202
Business Deals	Offline			





Kick Off Bulan Pembiayaan Syariah

Senin, 13 September 2021 Pukul 08.30 - 10.20 WIB

LATAR BELAKANG

Bentuk dukungan dan pengembangan potensi pelaku usaha syariah salah satunya adalah bentuk pembiayaan. Diperlukan kolaborasi dan sinergi antara semua pemangku kepentingan dalam mendukung pelaksaanaan Bulan Pembiayaan Syariah.

NARASUMBER

- 1. OJK
- 2. ME-KNEKS
- 3. DEKS BI

TOPIK

Menuju Bulan Pembiayaan Syariah dan Bulan Inklusi Keuangan Syariah.

TUJUAN

Untuk menandai kolaborasi dan sinergi antara seluruh stakeholders yang terlibat dalam menyukseskan Bulan Pembiayaan Syariah dan Bulan Inklusi Keuangan Nasional.







Business Meeting

Lembaga Keuangan Syariah

Senin, 13 September 2021 - Rabu, 15 September 2021

LATAR BELAKANG

Bentuk dukungan dan pengembangan potensi pelaku usaha syariah salah satunya adalah bentuk pembiayaan, sehingga dibutuhkan kolaborasi dan sinergi antara lembaga keuangan syariah dengan pelaku usaha.

TOPIK

Intermediasi pembiayaan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional.

WAKTU

Senin, 13 September 2021 10.20 - 16.00 WIB

Selasa, 14 September 2021 08.30 - 15.00 WIB

Rabu, 15 September 2021 08.30 - 15.45 WIB

TUJUAN

Meningkatkan awareness dan linkage pembiayaan (komersial, sosial dan fintech) antara institusi keuangan syariah dengan pelaku usaha syariah terutama UMKM.

NARASUMBER

Day 1: DPPS-OJK, DLIK-OJK, Asbisindo

Day 2 :PPGI, ASIPPINDO, APPI, AASI, PDPLK,AFPI dan AFSI

Day 3 :DPMS-OJK, DPM2B-OJK, IDX Incubator, ALUDI









Masyarakat Ekonomi Syariah

Kamis, 16 September 2021 Pukul 12.30 - 15.18 WIB

LATAR BELAKANG

Bentuk dukungan dan pengembangan akses pasar di negara-negara yang terdapat pengurus wilayah khusus (PWK) MES bagi para pelaku usaha syariah.

TOPIK

The 3rd IntercontinenTalk Peluang Ekspor.

TUJUAN

- 1. Untuk meningkatkan wawasan dan peluang linkage akses pasar bari para pelaku usaha syariah
- 2. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan MES pusat serta MES PWK

NARASUMBER

Sesi 1 : Pelaku usaha dari Timur Tengah dan Afrika Utara

Sesi 2 : Pelaku usaha dari Eropa, Asia, Pasifik, USA







Business Meeting Peluang dan Pembiayaan Eskpor

Jumat, 17 September 2021 Pukul 12.30 - 16.00 WIB

LATAR BELAKANG

Bentuk dukungan dan pengembangan akses linkage para pelaku usaha syariah dengan korporasi, aggregator dan distributor (lokal dan global).

TOPIK

Business meeting dan peluang perluasan linkage pelaku usaha syariah.

TUJUAN

- 1. Untuk meningkatkan wawasan dan peluang linkage akses pasar lokal maupun global bagi para pelaku usaha syariah
- 2. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan korporasi, aggregator dan distributor.

NARASUMBER

- 1. LPEI
- 2. Wynetss (IND)
- 3. Tanivest (SG)
- 4. Usahawan Nusantara (MLY)







September 2021

Business Meeting

Potensi Fashion

Fashion Trends in Australia

Business Meeting

Potensi Fashion

Style and Behavior Since Pandemic Asia

Business MeetingPotensi Fashion

The "Sustainable" Market in (Country) Europe







Business Coaching Pembiayaan LPBD-KUKM

Senin, 25 Oktober 2021 Pukul 09.00 - 15.00 WIB

LATAR BELAKANG

Bentuk dukungan dan pengembangan potensi pelaku usaha salah satunya adalah bentuk pembiayaan. LPDB merupakan lembaga pembiyaan di bawah Kemenkop UKM RI yang juga menawarkan pembiayaan berbasis Syariah. Dalam hal ini LPDB berfokus pada pembiayaan koperasi untuk mendukung pemberdayaan ekonomi umat.

TOPIK

Langkah-langkah pengajuan pembiayaan LPDB.

TUJUAN

- Untuk meningkatkan pemahaman para koperasi usaha syariah terkait pembiayaan dari LPDB
- Meningkatkan linkage intermediasi pembiayaan LDPB kepada koperasi usaha syariah

NARASUMBER

LPDB Kemenkop UKM RI







One on One Meeting Pembiayaan

Jumat, 11 Oktober 2021

LATAR BELAKANG

Bentuk dukungan dan pengembangan potensi pelaku usaha salah satunya adalah bentuk pembiayaan. LPDB merupakan lembaga pembiyaan dibawah Kemenkop UKM RI yang juga menawarkan pembiayaan berbasis Syariah. Dalam hal ini LPDB berfokus pada pembiayaan koperasi untuk mendukung pemberdayaan ekonomi umat.

TOPIK

Langkah-langkah pengajuan pembiayaan LPDB

TUJUAN

Pembahasan lebih detil dan sesi tanya jawab secara langsung antara koperasi dengan LPDB

NARASUMBER

LPDB







Reseller Program

Rabu, 27 Oktober 2021 - Sabtu, 30 Oktober 2021

Oktober 2021

Business Meeting Potensi Fashion

Best Selling Fashion and Accessories During Pandemic "Timur Tengah"

Business Meeting Potensi Fashion

Fashion Business Recovery 2020 "Afrika"

Business Meeting

Potensi Fashion

The Sustainable Market in US









Business Deals

Oktober 2021

Business deals merupakan seremonial kesepakatan bisnis baik antara pelaku usaha syariah dengan lembaga keuangan syariah maupun kesepakatan bisnis antara buyer | aggregator | investor dengan seller. Kegiatan ini juga mencakup seremonial kesepakatan | komitmen pembiayaan antara lembaga keuangan syariah dengan nasabahnya atau kesepakatan mitra strategis ISEF yang terkait dengan pembiayaan syariah.





Fasilitasi On Boarding E-commerce

Bentuk kegiatannya ialah digitalisasi pelaku usaha syariah di platform e-commerce untuk dapat meningkatkan daya saing penjualan dan perluasan pasar. Selain itu, bentuk kegiatan lainnya live shoping produk-produk pelaku usaha syariah dan berbagai bentuk acara lain dalam e-commerce.





Glosarium

- Business Linkage: rangkaian kegiatan business meeting, business intermediasi, business matching, business deals, business coaching, e-commerce, social linkage, dan seluruh transaksi ISEF dan FESyar atau periode waktu tertentu
- Business Meeting: kegiatan berupa paparan buyer, lembaga keuangan, atau lembaga lain kepada pelaku usaha
- Business Intermediasi: kegiatan berupa paparan seller kepada buyer atau lembaga lain
- Business Matching: kegiatan berupa one on one meeting antara seller dengan buyer, lembaga keuangan, atau lembaga lain dengan pelaku usaha
- Business Coaching: kegiatan berupa bimbingan teknis untuk pelaku usaha dalam bentuk workshop
- Business Deals: kegiatan berupa kesepakatan bisnis, baik antara pelaku usaha dengan lembaga pembiayaan, maupun kesempatan bisnis antara pembeli dan/atau investor dengan penjual
- Social Linkage: kegiatan berupa pekan kedermawanan dan wakaf produktif yang merupakan linkage antara BWI, Dompet Dhuafa, e-commerce dengan korporasi, BUMN, dan umum
- Linkage E-Commerce: serangkaian program awareness movement, creating demand, dan sustainability program melalui e-commerce.

